

Abstrak

Altruisme merupakan salah satu perilaku sosial dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Altruisme bisa dianggap penting karena dapat memunculkan *positive feeling*, seperti perasaan bahagia dan puas. Perasaan bahagia dan puas ketika dapat menolong orang lain wajar dirasakan oleh seseorang yang altruis. Penelitian ini muncul dari studi pendahuluan tentang rendahnya perilaku altruisme pada mahasiswa namun dalam pengakuannya mahasiswa tetap merasa puas dan bahagia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara altruisme dengan *subjective well being* pada mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Responden dari penelitian ini adalah 144 mahasiswa psikologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung angkatan 2016. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner dengan menggunakan instrumen skala altruisme dan skala *subjective well being*, pada skala *subjective well being* menggunakan 2 skala yaitu skala adaptasi kepuasan hidup dan skala adaptasi *scale of positive and negative experience* (SPANE). Pada penelitian ini terdapat satu hipotesis mayor dan tiga hipotesis minor. Hipotesis mayor dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara altruisme dengan *subjective well being* pada mahasiswa, hasil menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara altruisme dengan *subjective well being* pada mahasiswa dengan nilai korelasi .290 dengan kategori rendah. Untuk hipotesis minor pertama yaitu terdapat hubungan antara altruisme dengan kepuasan hidup, dengan nilai .202 dengan kategori rendah. Untuk hipotesis minor kedua yaitu terdapat hubungan antara altruisme dengan emosi positif dengan nilai korelasi sebesar .201 dengan kategori rendah. Dan untuk hipotesis minor ketiga yaitu terdapat hubungan antara altruisme dengan emosi negatif dengan nilai korelasi sebesar -.232 dengan kategori rendah.

Kata kunci : altruisme, *subjective well being*, mahasiswa

